

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) tipe 2 adalah salah satu penyakit metabolik dengan prevalensi yang tinggi dan terus meningkat seiring bertambahnya waktu di kabupaten Kulon Progo. Tingkat ketaatan pengobatan pasien DM tipe 2 yang rendah dapat memperburuk kondisi penyakit ini bahkan menyebabkan kematian. Edukasi adalah salah satu cara untuk meningkatkan ketaatan pengobatan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi menggunakan metode Cara Belajar Insan Aktif (CBIA) terhadap peningkatan ketaatan pengobatan pasien DM tipe 2 di Puskesmas Nanggulan. Penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental* dengan pendekatan *one-group pretest-posttest*. Subjek penelitian adalah pasien DM tipe 2 di Puskesmas Nanggulan dengan besar sampel sebanyak 35 yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang mengukur tingkat ketaatan pengobatan saat *pretest*, *posttest 1*, dan *posttest 2*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien DM tipe 2 di Puskesmas Nanggulan paling banyak adalah perempuan (82,86%), sebagian besar berusia 46-55 tahun (42,86%), Pendidikan terakhir SMA (60%), Pekerjaan IRT (57,14%), lama mengidap DM ≥ 5 tahun (62,86%). Ketaatan pengobatan responden sebagian besar saat *pretest* masuk ke kategori sedang, lalu saat *posttest 1* dan *posttest 2* sebagian besar masuk pada kategori tinggi. Terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian edukasi dengan metode CBIA terhadap peningkatan ketaatan pengobatan pasien DM tipe 2 dengan hasil uji *wilcoxon* sebesar $p = 0,000$. Peningkatan yang terjadi termasuk ke dalam kategori sedang dengan nilai $N\text{-gain} = 0,4894$.

Kata kunci: Diabetes melitus, ketaatan pengobatan, metode edukasi CBIA.

ABSTRACT

Diabetes Mellitus (DM) type 2 is one of the metabolic diseases with a high prevalence and continues to increase over time in Kulon Progo district. The low level of compliance with treatment of DM type 2 patients can worsen the condition of this disease and even cause death. Education is one way to improve patient compliance with treatment. This study aims to analyze the effect of education using the Cara Belajar Insan Aktif (CBIA) method on increasing compliance with treatment of DM type 2 patients at the Nanggulan Health Center. This study used a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The subjects of the study were DM type 2 patients at the Nanggulan Health Center with a sample size of 35 selected using by purposive sampling method. Data collection used a questionnaire that measured the level of medication adherence during pretest, posttest 1, and posttest 2. The results showed that most type 2 DM patients at the Nanggulan Health Center were women (82.86%), most were aged 46-55 years (42.86%), most of whom were high school graduates (60%), housewives (57.14%), and had DM for ≥ 5 years (62.86%). Most respondents' medication adherence during the pretest was in the moderate category, then during posttest 1 and posttest 2 most of them were in the high category. There is a significant effect of providing education using the CBIA method on increasing medication adherence in type 2 DM patients with a Wilcoxon test result of $p = 0.000$. The increase that occurred was included in the moderate category with an N-gain value of 0.4894.

Keywords: *Diabetes mellitus, medication adherence, CBIA education method*